

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan belajar dari rumah guru di TK Islam Al Azhar 57 Jambi guru memiliki kesiapan tersendiri dalam mengajar. Dalam perencanaan pembelajaran guru selalu menyederhanakan materi yang akan diajarkan. Dalam berkomunikasi pada pelaksanaan belajar dari rumah guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Zoom* dan *Home Visit* (kunjungan rumah) pada proses sebelum pembelajaran, saat pembelajaran dan usai pembelajaran penggunaan *Whatsapp*, *Zoom* dan *Home Visit* (kunjungan rumah) dinilai lebih tepat dikarenakan hampir semua orang tua sudah menggunakan dan memahami pemanfaatan aplikasi tersebut. Dalam penggunaannya guru lebih sering menggunakan *Whatsapp* untuk berkomunikasi dengan orangtua dalam menyampaikan tugas anak.

Kesiapan guru mengenai pra pembelajaran yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPM/RPPH), media pembelajaran, penyiapan bahan ajar, jadwal dan tugas siswa melalui pesan *Whatsapp group* yang dikirim oleh guru kepada orang tua siswa. Selanjutnya untuk secara online sendiri guru menyampaikan tugas anak, mengumpulkan tugas, berkomunikasi pada orangtua melalui *Whatsapp*, dan untuk *Zoom* digunakan pada saat melakukan pembelajaran saja.

Kesiapan guru saat pembelajaran yaitu dalam penerapan belajar dari rumah untuk, dimana untuk masa pandemi sekarang ini sedikit ada perubahan dalam proses belajar mengajar yang dimana dilaksanakan secara daring melalui *Zoom* dan *WhatsApp*. Sebelum memulai pembelajaran guru membagikan link *Zoom* pada orangtua melalui *Whatsapp Group*. Selanjutnya guru juga selalu menerapkan keagamaan dalam setiap belajar mengajar yaitu selalu mengawali setiap kegiatan dengan berdoa bersama dengan siswa dan orangtua. Guru membiasakan anak untuk membaca doa belajar dan ayat-ayat pendek setiap hari melalui *Zoom* dan *WhatsApp* orangtuanya. Pada proses pembelajaran selama belajar dari rumah, guru menerapkan setiap seminggu sekali mengajarkan kepada anak mengenai kegiatan aktivitas fisik seperti olahraga bersama melalui *Zoom*, serta mengajarkan anak untuk selalu menjaga kesehatan selama belajar dari rumah. Akan tetapi setiap pembelajaran ada kegiatan gerak lagu atau *ice breaking* untuk bernyanyi dan bergerak bersama untuk perkembangan motorik anak yang dilakukan setiap harinya. Dalam proses belajar mengajar guru selalu melakukan komunikasi yang intens terhadap orangtua siswa sehingga dengan komunikasi yang baik maka pembelajaran akan berjalan dengan baik, serta dalam pelaksanaan belajar mengajar diperlukan kerjasama dengan orangtua dalam memberikan bantuan dan pendampingan anak pada saat proses belajar mengajar melalui *Zoom*.

Selanjutnya untuk *Home Visit* atau kunjungan rumah sendiri saat proses pembelajarannya guru hanya mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan selama ini. Serta guru juga dapat mengetahui hambatan yang terjadi pada anak dan melihat perkembangan anak dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya untuk usai pembelajaran sendiri, guru melakukan recalling diakhir pembelajaran. Recalling merupakan kegiatan yang mana memberi kesempatan pada setiap anak semua hal yang dialami, dipelajari, dipikirkan, dirasakan dan dimengerti dari semua proses pembelajaran selama satu hari di *Zoom*. Guru menanyakan perasaan anak selama kegiatan dilakukan, menanyakan kegiatan yang dilakukan hari ini apa saja, serta menanyakan pada anak yang sudah mengerjakan tugas yang dilakukan tadi dan menceritakan kepada temannya apa yang telah dibuat melalui *Zoom*. guru memastikan bahwa siswa melengkapi setiap tugas yang telah diberikan, sehingga dengan begitu tidak ada masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya pada bagian sebelum maupun saat pembelajaran yang selalu mengutamakan komunikasi pada saat usai pembelajaranpun menjaga komunikasi dengan orangtua siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar baik secara daring maupun *Home Visit*.

Dimasa pandemi sekarang ini setiap tema pembelajaran ada yang berkaitan dengan pandemi covid-19, tidak hanya itu guru juga mengingatkan orangtua dan anak untuk menjaga kesehatan, tidak keluar

rumah jika bukan hal yang penting, makan yang bergizi, dsb. Di sekolah juga ada kegiatan untuk melaksanakan olahraga bersama setiap minggu sekali yang dilakukan melalui *Zoom*. Akan tetapi untuk setiap pembelajaran ada kegiatan gerak lagu atau *ice breaking* untuk bernyanyi dan bergerak bersama untuk perkembangan motorik anak yang dilakukan setiap harinya.

Selanjutnya untuk penilaian dan evaluasi guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* untuk mengirim kembali hasil kerja siswa yang sudah dibubuhi nilai yang mana penilaian tersebut disesuaikan dengan perkembangan anak. Dalam pembelajaran *Home Visit* sendiri guru mengevaluasi anak yang sedikit bermasalah dalam proses belajar di *Zoom*. Serta pada saat melakukan home visit atau kunjungan rumah, guru dan orangtua menerapkan protokol kesehatan dengan sangat baik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi pedoman dan gambaran terhadap kesiapan guru dalam penerapan belajar dari rumah.
2. Bagi guru dapat mengetahui kesiapan dalam penerapan belajar dari rumah di TK.
3. Dapat mengenal lebih dalam mengenai kesiapan guru dalam penerapan belajar dari rumah.

5.3 Saran

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan penerapan belajar dari rumah.
2. Pemerintah hendaknya memberikan dukungan terhadap guru dalam bentuk bantuan sarana maupun prasarana pembelajaran serta adanya pelatihan bagi guru agar dapat memberikan pembelajaran bagi peserta didik yang lebih berkualitas nantinya.
3. Guru hendaknya tetap membuat program rencana pembelajaran harian (RPPH) yang mana sangat diperlukan agar pembelajaran dapat lebih terarah walaupun disaat kondisi sekarang ini yaitu pandemi Covid-19.
4. Masyarakat hendaknya selalu mendukung dan menyemangati peserta didik agar dalam proses pembelajaran mereka bisa lebih baik kedepannya.